

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T., Ahmad, K., & Alam, M. (2016). Sustainable management of water treatment sludge through 3'R' concept. *Journal of Cleaner Production*, 124, 1-13.
- Amalia, R., & Subandrio, A. (2020). Mekanisme netralisasi muatan dalam proses koagulasi menggunakan aluminium sulfat. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 26(2), 145-152.
- Andriani, S., & Sukmawati, D. (2020). Standardisasi prosedur *jar test* untuk optimasi dosis koagulan dalam pengolahan air limbah. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 21(1), 78-85.
- Anggraini, P., Sari, M., & Wijaya, K. (2020). Pengaruh kandungan amonia terhadap efektivitas koagulasi dalam limbah industri pupuk. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 20(2), 112-119.
- Appl, M. (2011). *Ammonia: Principles and Industrial Practice*. Weinheim: Wiley-VCH.
- Ardhianto, R., Hadiyanto, H., & Hemawan, F. (2024). Sistem pengolahan air limbah hybrid (koagulasi, moving bed biofilm reactor, elektrokoagulasi dan ultrafiltrasi) dalam pemenuhan baku mutu air limbah industri farmasi berbasis non-beta-laktamase. *Jurnal Profesi Insinyur Indonesia*, 2(6), 379-387.
- Ardiansyah, P., Sitogasa, P., Novembrianto, R., & Afdal, E. R. (2023). Optimasi proses koagulasi dan flokulasi pada pengolahan primer air limbah kawasan industri ABC. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(2), 1295-1305.
- Asmadi, & Suharno. (2012). *Dasar-dasar teknologi pengolahan air limbah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Babatunde, A. O., & Zhao, Y. Q. (2007). Constructive approaches toward water treatment works sludge management: An international review of beneficial reuses. *Critical Reviews in Environmental Science and Technology*, 37(2), 129-164
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). SNI 19-6449-2000: Metode pengujian koagulasi-flokulasi dengan cara *jar test*. Jakarta: BSN.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). SNI 06-6989.57-2008 tentang metoda pengambilan contoh air limbah. Jakarta: BSN.
- Bancin, J. B., & Nuzlia, C. (2020). Pengaruh Penambahan $Al_2(SO_4)_3$ & Na_2CO_3 Terhadap Turbiditas dan pH Air Baku Pada Instalasi Pengolahan Air Bersih. *Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Bratby, J. (2016). *Coagulation and Flocculation in Water and Wastewater Treatment* (3rd ed.). London: IWA Publishing.

- Corominas, L., Foley, J., Guest, J. S., Hospido, A., Larsen, H. F., Morera, S., & Shaw, A. (2013). Life cycle assessment applied to wastewater treatment: State of the art. *Water Research*, 47(15), 5480-5492.
- Dewi, L., & Santoso, B. (2018). Optimasi pH untuk meningkatkan efektivitas koagulasi pada limbah industri pupuk. *Jurnal Purifikasi*, 19(1), 45-52.
- EPA (Environmental Protection Agency). (2020). Industrial Wastewater Treatment Technology Database. Washington DC: U.S. Environmental Protection Agency.
- European Fertilizer Manufacturers Association. (2000). Best Available Techniques for Pollution Prevention and Control in the European Fertilizer Industry: Production of Urea and Urea Ammonium Nitrate. Brussels: EFMA.
- Fitriani, N., & Rochman, F. (2021). Optimasi dosis aluminium sulfat menggunakan metode *jar test* untuk pengolahan limbah industri. *Jurnal Teknik Kimia Indonesia*, 20(3), 167-174.
- Gregory, J. (2003). Coagulation by hydrolysing metal salts. *Advances in Colloid and Interface Science*, 100-102, 475-502.
- Handayani, R., & Mursito, A. (2018). Spesiasi aluminium dalam larutan dan pengaruhnya terhadap efektivitas koagulasi. *Jurnal Kimia Terapan Indonesia*, 20(1), 23-30.
- Harahap, M., & Siregar, P. (2021). Pemanfaatan ekstrak biji kelor sebagai koagulan alami untuk pengolahan air limbah domestik. *Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan*, 2(1), 34-41.
- Irwanto, M. S. (2018). Optimasi penggunaan aluminium sulfate dan polyacrylamide dalam proses penjernihan air pada unit pre-treatment plant PT. CEPA Block II. *Jurnal Teknik Kimia Mineral*, Politeknik ATI Makassar.
- ISO 14040. (2006). Environmental management - Life cycle assessment - Principles and framework. Geneva: International Organization for Standardization.
- Jiang, J. Q. (2015). The role of coagulation in water treatment. *Current Opinion in Chemical Engineering*, 8, 36-44.
- Kadlec, R. H., & Wallace, S. D. (2009). *Treatment Wetlands* (2nd ed.). Boca Raton: CRC Press.
- Keeley, J., Jarvis, P., & Judd, S. J. (2014). Coagulant recovery from water treatment residuals: A review of applicable technologies. *Critical Reviews in Environmental Science and Technology*, 44(24), 2675-2719.
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2004). Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 122 Tahun 2004 tentang baku mutu air limbah bagi usaha dan/atau kegiatan industri pupuk. Jakarta: KLH.

- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2010). Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2010 tentang baku mutu air limbah bagi kawasan industri. Jakarta: KLH.
- Kusumawati, A., & Dewi, S. (2019). Evaluasi penggunaan polimer kationik untuk pengolahan limbah industri tekstil. *Jurnal Teknologi Industri*, 30(2), 89-96.
- Lestari, I., & Budiono, R. (2019). Pengolahan limbah industri pupuk urea menggunakan koagulasi dengan aluminium sulfat. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 25(1), 67-74.
- Maharani, D., & Setiawan, H. (2018). Korelasi turbiditas dengan parameter kualitas air lainnya dalam proses koagulasi. *Jurnal Analisis Lingkungan*, 15(2), 78-85.
- Mulyadi, S., Pratama, E., & Sari, N. (2019). Pengaruh pH terhadap efektivitas aluminium sulfat dalam pengolahan limbah industri tahu. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 4(2), 123-130.
- Mayasari, R. (2016). Pengaruh kualitas air baku terhadap jenis dan dosis koagulan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 1(2), 1001-1015.
- Meessen, J. H., & Petersen, H. (2003). Urea. In *Ullmann's Encyclopedia of Industrial Chemistry*. Weinheim: Wiley-VCH.
- Metcalf & Eddy. (2014). *Wastewater Engineering: Treatment and Resource Recovery* (5th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Milano, P. (1998). Bioflokulasi mikroorganisme dan peranannya dalam pengolahan air limbah secara biologis. *Jurnal Kimia Terapan Indonesia (JKTI)*, 8(1-2), 45-52.
- Pampang, H., Ole, M. A. N., & Darajat, Z. (2022). Efektivitas penggunaan poli aluminium klorida (PAC) dan aluminium sulfat (tawas) dalam pengolahan limbah cair industri pada waste water treatment plant (WWTP) PT. KIMA Makassar dengan metode koagulasi menggunakan *jar test*. *KOLONI*, 1(4), 853-858.
- Pakaya, K. (2019). Efektifitas tawas (aluminium sulfate) untuk menurunkan kadar TDS, TSS, dan pH pada air limbah cair usaha laundry di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo*.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 122 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Kawasan Industri.
- Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 12 Tahun 2012 Tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri, Hotel, Rumah Sakit dan Domestik.

- Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 18 Tahun 2012 tentang baku mutu air limbah bagi usaha dan/atau kegiatan di Provinsi Sumatera Selatan. (2012). Palembang: Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. 2009. Instalasi Pengolahan Limbah. Palembang: PT Pupuk Sriwidjaja.
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. 2023. Instruksi Kerja Pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah Nomor Dokumen PSP-OP4-IK-006 tanggal 29 Maret 2023. Palembang: PT Pupuk Sriwidjaja.
- Pratiwi, A., Setiawan, D., & Kurniawan, B. (2019). Mekanisme *sweep flocculation* pada penggunaan aluminium sulfat dosis tinggi. *Jurnal Rekayasa Proses*, 13(1), 56-63.
- Putri, R., Handayani, L., & Wibowo, A. (2021). Optimasi kombinasi aluminium sulfat dan polimer anionik untuk pengolahan limbah industri pupuk NPK. *Jurnal Teknologi Pengolahan Limbah*, 4(1), 89-97.
- Radiyaningrum, A. D., & Caroline, J. (2017). Industri batik dengan koagulan PAC pada proses koagulasi flokulasi. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, 1-6.
- Rahmawati, S., & Hartono, D. (2019). Efektivitas aluminium sulfat dalam menurunkan turbiditas air limbah industri. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 25(2), 134-141.
- Risdianto, D. (2007). Optimisasi proses koagulasi flokulasi untuk pengolahan air limbah industri jamu. Studi kasus: PT Sido Muncul. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Shen, Y. H., & Dempsey, B. A. (1998). Synthesis and speciation of polyaluminium chloride for water treatment. *Environmental International*, 24(8), 889-910.
- Sisnayati, E. Winoto, Yhopie, & S. Aprilyanti. (2021). Perbandingan Penggunaan Tawas dan PAC Terhadap Kekeruhan dan pH Air Baku PDAM Tirta Musi Palembang. *Program Studi Teknik Kimia Universitas Tamansiswa Palembang*.
- Tchobanoglous, G., Burton, F. L., & Stensel, H. D. (2003). *Wastewater Engineering: Treatment and Reuse* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Tony, M. A. (2021). Low-cost adsorbents for environmental pollution control: A review. *Environmental Chemistry Letters*, 19(2), 1253-1274.
- Turner, T., Wheeler, R., Stone, A., & Oliver, I. (2019). Potential alternative reuse pathways for water treatment residuals: Remaining barriers and questions - A review. *Water, Air, & Soil Pollution*, 230(9), 227.

- Tzoupanos, N. D., Zouboulis, A. I., & Tsoleridis, C. A. (2009). A systematic study for the characterization of a novel coagulant (polyaluminium silicate chloride). *Colloids and Surfaces A: Physicochemical and Engineering Aspects*, 342(1-3), 30-39.
- UNEP (United Nations Environment Programme). (2019). *Resource Efficient and Cleaner Production in Developing and Transition Countries*. Paris: UNEP Division of Technology, Industry and Economics.
- Wahyudin, H. K. (2022). Optimalisasi dosis aluminium sulfat dalam metode *Jar test* pada IPA di PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(12).
- Yang, Y., Zhao, Y. Q., Babatunde, A. O., Wang, L., Ren, Y. X., & Han, Y. (2006). Characteristics and mechanisms of phosphate adsorption on dewatered alum sludge. *Separation and Purification Technology*, 51(2), 193-200.